

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP
LABA BERSIH**

**(STUDI KASUS PT UNILEVER INDONESIA TBK TRIWULAN 1-4
TAHUN 2016-2023)**



TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh

IDA KARLIANA APRIYANTI

21210062

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ida Karliana Apriyanti
NIM : 21210062
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Triwulan 1-4 Tahun 2016-2023)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin
Tanggal : 18 November 2024

Pembimbing



Era Trianita Saputra, S.E. M. Si, M.BA

NIDN. 0623029402

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ida Karlana Apriyanti
NIM : 21210062
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Triwulan 1-4 Tahun 2016-2023)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Januari 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Eko Triyanto, S.E., M.M., M. Ak.

(.....)

Anggota : Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A.

(.....)

Mengetahui



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Karliana Apriyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 5 April 2003
NIM : 21210062
Program Studi : S1 Akuntansi
Alamat : Bendungan Rt 10 Rw 03, Manjung, Sawit, Boyolali

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Triwulan 1-4 Tahun 2016-2023) adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Surakarta, 23 Januari 2025

Yang memberi pernyataan



Ida Karliana Apriyanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dalam penelitian ini banyak terjadi hambatan serta tantangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan, arahan dan juga bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis Bapak Subali dan Ibu Karsini sebagai support system terbaik penulis yang telah mengusahakan yang terbaik demi penulis mulai dari mendidik, mencukupi, membimbing, mengarahkan dan memberi kekuatan bagi penulis selama 21 tahun ini, sehingga penulis mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.
2. Untuk penulis sendiri, Ida Karlina Apriyanti yang sudah bekerja keras sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih telah kuat karena mampu sampai di titik ini, meskipun lelah namun tidak menyerah.
3. Keluarga, kerabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk penulis dalam penyusunan tugas akhir.
4. Dan untuk semua pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat karunia dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Strata I Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dengan judul: **“Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Triwulan 1-4 Tahun 2016-2023)”**

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan penghargaan dari berbagai pihak, kiranya tidak dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Era Trianita Saputra, S.E., M.Si, M.BA selaku dosen pembimbing tugas yang telah membantu dan memberikan bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Seluruh dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi.
4. Kedua orang tua yang tak henti-henti memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan baik secara moril maupun materi, serta doa-doa yang baik untuk penulis.
5. Sahabat serta rekan yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis dalam penelitian guna menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa akan ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik secara kualitas maupun kuantitas, penulis berharap skripsi mengenai **“Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Triwulan 1-4 Tahun 2016-2023)”** dapat

menjadi referensi dan manfaat bagi pembaca khususnya dalam pemahaman tentang pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih. Penulis mohon maaf jika pada penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dalam penulisan dan berharap saran dan masukan untuk menjadi evaluasi bagi penulis dalam perbaikan penyusunan skripsi.

Surakarta, 2024

Ida Karliana Apriyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Teori Sinyal	6
B. Kajian Teori.....	6
2. 2. 1 Biaya operasional	6
2. 2. 1. 1 Pengertian biaya operasional.....	6
2. 2. 1. 2 Unsur-unsur biaya operasional.....	7
2. 2. 1. 3 Pengelompokan biaya operasional.....	7
2. 2. 1. 4 Penggolongan biaya operasional sesuai dengan fungsi pokok kegiatan operasional.....	7
2. 2. 1. 5 Indikator biaya operasional	9
2. 2. 2 Pendapatan	9

2. 2. 2. 1 Pengertian pendapatan	9
2. 2. 2. 2 Klasifikasi pendapatan	9
2. 2. 2. 3 Jenis-jenis pendapatan.....	10
2. 2. 2. 4 Unsur-unsur pendapatan.....	11
2. 2. 2. 5 Indikator pendapatan	11
2. 2. 3 Laba bersih	11
2. 2. 3. 1 Pengertian laba bersih	11
2. 2. 3. 2 Unsur-unsur laba	12
2. 2. 3. 3 Faktor-faktor yang mempengaruhi laba	12
2. 2. 3. 4 Klasifikasi laba.....	13
2. 2. 3. 5 Indikator laba bersih.....	13
C. Penelitian Terdahulu.....	13
D. Kerangka Pikir	19
E. Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Definisi Operasional Variabel	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Statistik Deskriptif	25
2. Uji Asumsi Klasik	26
a. Uji Normalitas	26
b. Uji Multikolinearitas	26
c. Uji Heteroskedastisitas	26
d. Uji Autokorelasi	26

3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
4. Pengujian Hipotesis.....	27
a. Uji T	27
b. Uji F	27
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Objek Penelitian	29
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Deskriptif Statistik	29
2. Uji Asumsi Klasik	30
a. Uji Normalitas	30
b. Uji Multikolinearitas	31
c. Uji Heteroskedastisitas	32
d. Uji Autokorelasi	33
3. Analisis Regresi linier berganda	33
4. Uji Hipotesis	35
a. Uji T	35
b. Uji F	36
c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	36
C. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 4. 1 Ringkasan Hasil Statistik Deskriptif	30
Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Uji Normalitas	31
Tabel 4. 3 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	32
Tabel 4. 4 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	32
Tabel 4. 5 Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi.....	33
Tabel 4. 6 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda	34
Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Uji t	35
Tabel 4. 8 Ringkasan Hasil Uji F	36
Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	19
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 2. Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8. Hasil Uji t
- Lampiran 9. Hasil Uji F
- Lampiran 10. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Triwulan 1-4 Tahun 2016-2023)

Ida Karliana Apriyanti

21210062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Triwulan 1-4 Tahun 2016-2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (1) Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (2) Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (3) Biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap laba bersih.

Kata kunci : Biaya operasional, Pendapatan, Laba Bersih.

The Effect of Operational Costs and Income on Net Profit (Case Study PT Unilever Indonesia Tbk Quarter 1-4 2016-2023)

Ida Karliana Apriyanti

21210062

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of operational costs and income on net profit (case study PT Unilever Indonesia Tbk quarter 1-4 2016-2023). This research uses a quantitative approach. The population in this study is the financial report of PT Unilever Indonesia Tbk. The sampling technique in this study used a non-probability sampling technique. The analytical techniques used in this research are descriptive statistical, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing. The results of the research indicate that the variable (1) Operational costs have a significant effect on net profit (2) Revenue does not have a significant effect on net profit (3) Operational costs and income have a simultaneous or joint effect on net profit.

Keyword : Operational Costs, Income, Net Prof

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian saat ini sedang tidak baik-baik saja karena adanya perang antara Israel dan Palestina di Gaza. Banyak masyarakat yang melakukan aksi pemboikotan produk-produk dari Israel. Hal ini berdampak pada omset penjualan produk yang berasal dari Israel mengalami penurunan. Dikutip dari kompas.id beberapa perusahaan yang produknya mengalami pemboikotan antara lain *Starbuck*, *McDonald's*, *Kentucky Fried Chicken (KFC)*, dan *Carrefour*. Akibat dari aksi pemboikotan tersebut pendapatan dari *Americana Internasional* merosot hingga 52% atau pendapatan yang diperoleh *Americana Internasional* hanya sekitar 28 juta dollar AS pada kuartal-I 2024 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 sebanyak 58,1 juta dollar AS. *Americana Internasional* adalah manajemen yang mengelola produk makanan cepat saji di Timur Tengah, Afrika Utara dan Kazakhstan. Mereka mengoperasikan antara lain *KFC*, *Pizza Hut*, *Hardee's*, *Krispy Kreme*, *TGI Fridays*, *Chicken Tikka*, dan *Chicken Wempy Burger*. Di Yordania *Carrefour* sampai menutup 10 cabang sedangkan *Starbuck* juga memutuskan untuk menutup beberapa cabangnya di kota Amman dan kota lain. Di Mesir omset penjualan dari *McDonald* menurun hingga 60%, di Malaysia 108 cabang restoran *KFC* ditutup, penjualan *Starbuck* dan *McDonald* di Turki mengalami penurunan sebesar 20% pada Desember 2023. Akibat dari aksi pemboikotan ini di beberapa negara seperti Yordania karyawannya di PHK sekitar 15.000 karyawan. Masyarakat di luar negeri yang melakukan aksi pemboikotan lebih memilih membeli produk lokal, yang semula produk lokal kalah saing dengan produk barat kini sangat laris dan menjadi sasaran pembeli di Yordania.

Pemboikotan bukan hanya dilakukan di luar negeri tetapi juga di dalam negeri. Banyak masyarakat di Indonesia yang melakukan aksi pemboikotan, masyarakat beralih dari yang semula menggunakan produk dari Israel sekarang tidak menggunakan produk dari Israel. Dikutip dari [KOMPAS.com](https://kompas.com) penjualan pada

PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 15% dalam kuartal terakhir 2023. Penjualan tersebut berdampak pada masyarakat yang menyadari merek perusahaan multinasional sebagai respon atas situasi geopolitik di Timur Tengah. Dikutip dari databoks PT Unilever Indonesia Tbk meraih penjualan bersih Rp 38,6 triliun pada tahun 2023 turun 6,3% dibandingkan 2022 (*year-on-year/yoy*). Dalam periode yang sama laba emiten juga turun 10,5%(yoy) menjadi Rp 4,8 triliun.

Tenaga kerja yang digunakan berasal dari Indonesia dan bahan baku yang digunakan dari Indonesia pada perusahaan yang mengalami pemboikotan cukup berdampak. Penjualan turun, mengubah sistem perusahaan dan perusahaan mengalami kebangkrutan yang berakibat terjadi penutupan usaha merupakan dampaknya. Kerugian dapat terjadi pada perusahaan yang secara langsung terlibat dalam proses pendistribusian ataupun produksi barang-barang pro-Israel yang dapat mengakibatkan banyak karyawan yang kehilangan pekerjaan. Bukan hanya itu saja dampaknya dapat meluas ke berbagai sektor seperti pemasok bahan baku dari dalam negeri serta jaringan yang melakukan kerjasama pendistribusian. Maka dari itu pemerintah harus melakukan upaya untuk mengatasi ketidakpastian yang berakibat pada ketidaksehatan persaingan bisnis dengan melakukan kebijakan substansial dan terukur seperti yang dikatakan beberapa ahli bisnis (Nurdiansyarani, 2023).

Aksi pemboikotan yang dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina dengan melakukan langkah politik dan diplomasi. Meningkatkan kesadaran masyarakat dunia terhadap situasi yang terjadi di Palestina merupakan bentuk upaya yang dapat dilakukan. Pemerintahan Indonesia dalam situasi ini dapat dijadikan sebagai momen untuk mengalihkan masyarakat untuk memakai produk lokal. Seperti halnya yang dikatakan oleh Staf Khusus Menteri Bidang Ekonomi Kreatif Kemenkop UMKM. Selain itu pemerintahan juga dapat mendorong penggunaan produk lokal dengan melakukan kampanye menggunakan slogan Bangga Buatan Indonesia serta meminimalisir penggunaan barang impor agar produk dalam negeri dapat bersaing (Nurdiansyarani, 2023).

Tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau profit, selain itu perusahaan juga memiliki tujuan yang lain yang hanya dapat dicapai jika mempunyai laba. Konsumen akan merasa puas jika memperoleh pelayanan yang baik, hal itu dapat dicapai jika perusahaan mempunyai laba yang besar, sebab laba yang besar dapat membuat perusahaan tumbuh atau berkembang, dan perusahaan dapat memperkuat perekonomian perusahaan secara menyeluruh (Swastha, 2002).

Pengawasan dilakukan agar tercapainya tujuan dari perusahaan yang dijalankan dan perencanaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal. Bentuk dari pengawasan adalah mengawasi besar kecilnya biaya yang dikeluarkan seperti biaya operasional sebab biaya operasional memiliki peran untuk tercapainya tujuan usaha. Jika perusahaan yang dijalankan semakin berkembang maka biaya operasional yang dikeluarkan besar juga. Laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh besarnya biaya operasional yang dikeluarkan. Harga pokok produk mempunyai kaitan dengan biaya operasional. Jadi perusahaan harus mempunyai harga produk yang kompetitif agar dapat bersaing dengan produk sejenis sebab jika tidak maka konsumen akan memilih produk yang sejenis lain (Rampersad, 2003).

Selain biaya operasional, pendapatan juga berperan penting dalam sebuah perusahaan sebab beban dan pendapatan saling berhubungan. Pendapatan merupakan kas masuk atau jumlah aset yang meningkat yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan (Hery, 2015), beban merupakan segala sesuatu yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan (Arief Sugiyono, 2015). Penyebab turunnya laba adalah pendapatan yang tidak maksimal. Begitu juga dengan besar kecilnya biaya operasional yang dikeluarkan maka akan berpengaruh terhadap laba yang diterima. Sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dan bagaimana cara pengendalian yang efektif sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan selama

kegiatan operasi sehingga dapat menghasilkan laba yang diinginkan agar terjamin kelanjutan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terhadap *research gap* dari beberapa peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur *et al.*, (2020) biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih sedangkan untuk pendapatan dan volume penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih, Kartini (2017) terdapat pengaruh secara bersama-sama antara biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih sebesar 0,212 atau 21,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian, Saripah & Harahap (2021) biaya operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih sedangkan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih dan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih .

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan PT Unilever Indonesia Triwulan 1-4 Tahun 2019-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah biaya operasional mempengaruhi laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang tercatat di BEI ?
2. Apakah pendapatan mempengaruhi laba bersih pada perusahaan PT unilever Indonesia Tbk yang tercatat di BEI ?
3. Apakah biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang tercatat di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang tercatat di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang tercatat di BEI.

3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang tercatat di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Secara Teoritis

Mampu memberikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya guna menambah wawasan, digunakan untuk mengembangkan ilmu yang berguna untuk manajemen keuangan serta teori yang berhubungan antara biaya operasional dan pendapatan dalam memaksimalkan laba. Sebagai rujukan bagi kampus yang berguna mengembangkan pengetahuan untuk mengkaji berbagai teori.

2. Secara Praktis

Sebagai upaya peningkatan pendapatan yang diterima perusahaan, memberikan pertimbangan kepada pihak manajemen dalam melakukan pengeluaran biaya operasional bagi perusahaan perusahaan, serta upaya dalam meningkatkan laba bersih dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya operasional yang dikeluarkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan tentang pihak pemilik informasi memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mendeskripsikan kondisi perusahaan yang berguna bagi pihak investor. Menurut Brigham, Eugene F, (2019) *signalling theory* adalah menjelaskan mengenai manajemen dari sebuah perusahaan membagikan petunjuk kepada pihak luar perusahaan yang ingin mengetahui mengenai keadaan perusahaan yakni investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal ini digunakan pada penelitian ini sebab jika biaya operasional dan pendapatan mengalami perubahan baik kenaikan atau penurunan maka akan mempengaruhi jumlah laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dan akan memberikan sinyal positif atau negatif kepada pihak eksternal perusahaan. Sinyal positif berupa biaya operasional yang digunakan perusahaan menurun dan pendapatan yang didapatkan naik sedangkan sinyal negatifnya biaya operasional yang digunakan perusahaan naik dan pendapatan yang didapatkan perusahaan turun.

B. Kajian Teori

2. 2. 1 Biaya operasional

2. 2. 1. 1 Pengertian biaya operasional

Menurut Sujarweni (2017) biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan utama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Wardiyah (2017) yang menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola usahanya. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan sebuah usaha atau perusahaan. Sedangkan pendapat yang disampaikan Jumingan (2017) mengungkapkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang timbul berhubungan dengan penjualan dan

pemasaran barang atau jasa dalam penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan.

2. 2. 1. 2 Unsur-unsur biaya operasional

Ony (2012) menyatakan bahwa unsur-unsur biaya operasional terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Harahap (2011) yang mengungkapkan bahwa unsur-unsur biaya operasional adalah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum. Sedangkan pendapat menurut Fitrihartini (2015) menyatakan unsur-unsur biaya operasional terdiri dari biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain, biaya administrasi dan umum, biaya advertensi, promosi, biaya asuransi, biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan.

2. 2. 1. 3 Pengelompokan biaya operasional

Dikutip dari OCBC NISP biaya operasional dikelompokkan menjadi 2 yakni biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).

1. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan berdasarkan volume penjualan dan juga biaya produksi sehingga besar kecilnya biaya tergantung volume penjualan dan biaya produksi. Contoh dari biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya bahan baku yang digunakan selama proses produksi, biaya pengiriman bahan baku dan biaya peralatan yang digunakan selama proses produksi.
2. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang pengeluarannya konsisten walaupun biaya untuk proses produksi atau biaya penjualan mengalami peningkatan atau penurunan. Contoh dari biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya untuk gaji karyawan, asuransi, dan sewa gedung.

2. 2. 1. 4 Penggolongan biaya operasional sesuai dengan fungsi pokok kegiatan operasional

Biaya operasional digolongkan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan operasional (Saputra, 2003) :

1. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah barang dari bahan baku hingga barang siap dijual. Biaya produksi dikelompokkan menjadi 3 yakni :

a. Biaya bahan baku

Merupakan biaya yang digunakan untuk memperoleh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

b. Biaya tenaga kerja

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar karyawan yang telah bekerja dalam proses produksi.

c. Biaya overhead pabrik

Merupakan biaya yang dikeluarkan bukan dari kegiatan produksi. Contohnya yakni biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan baku pembantu, biaya pemeliharaan, biaya listrik, biaya air, biaya asuransi pabrik.

2. Biaya non produksi

Merupakan biaya yang dikeluarkan tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi biaya ini akan bertambah jika aktivitas perusahaan bertambah sedangkan jika aktivitas perusahaan turun biayanya akan turun. Penggolongan biaya non produksi yakni :

a. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran merupakan biaya yang meliputi semua biaya yang terjadi sejak barang selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang dan barang tersebut diubah kembali dalam bentuk uang. Contoh biaya pemasaran adalah biaya tenaga penjualan, kampanye iklan, promosi penjualan dan biaya distribusi.

b. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi dan umum merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi operasi bisnis seperti kegiatan yang berhubungan dengan administrasi, kegiatan personalia dan kegiatan umum. Contoh biaya administrasi dan umum adalah gaji pegawai

bagian umum (yang bukan barang produksi, pemasaran), air telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor.

2. 2. 1. 5 Indikator biaya operasional

Bersumber dari KBBI indikator merupakan sesuatu dalam penelitian yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan. Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2017) adapun rumus untuk menghitung biaya operasional sebagai berikut :

Biaya penjualan XXX

Biaya administrasi dan umum XXX

Biaya operasional XXX

Biaya operasional = biaya penjualan + biaya administrasi dan umum

2. 2. 2 Pendapatan

2. 2. 2. 1 Pengertian pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI daring, 2016) pendapatan berasal dari kata “dapat” dengan pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagiannya). Sochib (2018) mengemukakan bahwa pendapatan adalah masuknya aktiva akibat dari penjualan barang atau jasa sebuah usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, hal ini akan mempengaruhi besarnya modal yang digunakan selanjutnya. Sedangkan untuk bagian akuntansi, jumlah modal yang diperoleh akibat penjualan dicatat sebagai pendapatan. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Harnanto (2019) yang menyatakan bahwa pendapatan adalah kenaikan aset dan penurunan kewajiban perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen.

2. 2. 2. 2 Klasifikasi pendapatan

Pendapat yang dikemukakan oleh Kusnadi (2000) bahwa pendapatan diklasifikasikan menjadi 2 bagian yakni :

1. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional merupakan hasil yang didapatkan oleh sebuah perusahaan dari penjualan produk/jasa, barang dagangan selama

periode tertentu. Pendapatan yang diterima setiap usaha berbeda-beda. Pendapatan yang diterima dari penjualan produk sebuah usaha adalah salah satu jenis pendapatan operasional. Tujuan utama dari sebuah usaha adalah menjual barang dagang dan menjual jasa dari sebuah usaha.

Sumber pendapatan operasional dibagi menjadi 2 yakni :

1. Penjualan kotor

Penjualan kotor ialah pendapatan dari hasil penjualan barang ataupun penjualan jasa yang belum dikurangkan dengan segala jenis potongan atau pengurang lainnya.

2. Penjualan bersih

Penjualan bersih ialah pendapatan yang diterima dari penjualan barang ataupun penjualan jasa yang sudah dikurangkan dengan segala jenis potongan.

2. Pendapatan non operasional

Pendapatan non-operasional merupakan pendapatan yang didapatkan oleh sebuah perusahaan yang bukan berasal dari penjualan barang atau jasa melainkan pendapatan tersebut didapatkan dari luar kegiatan aktivitas bisnis.

Berikut ini macam-macam pendapatan non operasional :

1. Didapatkan dari pihak lain menggunakan aktiva dari perusahaan, seperti : pendapatan sewa, royalti, bunga.
2. Didapatkan jika perusahaan menjual barang diluar proses produksi, seperti : penjualan surat-surat berharga.

2. 2. 2. 3 Jenis-jenis pendapatan

Menurut Christian Ham, dkk (2018) jenis pendapatan sebagai berikut :

1. Gaji dan upah merupakan besarnya uang yang diterima akibat melakukan pekerjaan.
2. Pendapatan yang berasal dari usaha sendiri yakni pendapatan yang diperoleh karena menjualkan produk hasil dari proses produksi sendiri.
3. Pendapatan dari usaha lain yaitu penerimaan akibat melakukan kerja sampingan.

2. 2. 2. 4 Unsur-unsur pendapatan

Dari penelitian yang dilakukan Christian Ham, dkk (2018) dari mana asal pendapatan diperoleh merupakan unsur-unsur pendapatan yang dimaksud, meliputi :

1. Pendapatan dari hasil penjualan barang yang diproduksi/penjualan jasa yang ditawarkan.
2. Pendapatan yang diterima akibat dari penggunaan aktiva oleh pihak lain.
3. Penjualan aktiva diluar barang dagangan yang dijual.

2. 2. 2. 5 Indikator pendapatan

Indikator menurut KBBI adalah suatu yang dapat memberikan keterangan atau petunjuk. Indikator pendapatan sebagai berikut ini :

Penjualan	XXX
Retur penjualan	XXX
Potongan penjualan	XXX
Pendapatan	XXX

Sumber : *J.Keown, Arthur, John D. Martin (2011)*

2. 2. 3 Laba bersih

2. 2. 3. 1 Pengertian laba bersih

Laba bersih merupakan perbedaan antara pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Menurut Simamora (2013) laba bersih adalah “laba bersih didapatkan dari banyaknya pendapatan yang diterima perusahaan, besarnya beban yang dikeluarkan perusahaan, jumlah keuntungan atau bisa jadi kerugian yang diperoleh perusahaan. Dari ketiga hal tersebut kemudian disajikan dalam laporan keuangan laba rugi. Selisih yang didapatkan dari pendapatan yang diterima perusahaan dan keuntungan yang diperoleh dengan beban yang dikeluarkan selama menjalankan usaha dan kerugian yang ditanggung selama periode tertentu disebut laba”. Hal ini sejalan dengan pendapat oleh Sujarweni (2017) yang mengemukakan bahwa laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain. Pendapat menurut Fraser (2018) laba bersih adalah

jumlah yang diterima perusahaan akibat mengurangi antara pendapatan dan beban selama satu periode.

2. 2. 3. 2 Unsur-unsur laba

Menurut Halim (2012) menyatakan bahwa unsur-unsur laba ada 3 yakni :

1. Pendapatan operasional

Adalah kenaikan kas atau aset dari sebuah perusahaan yang merupakan hasil yang didapatkan dari aktivitas operasi pokok dari perusahaan selama satu periode.

2. Beban operasional

Adalah pengeluaran kas atau aset perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan yang merupakan bagian dari kegiatan pokok usaha selama satu periode.

3. Untung-rugi

Adalah sejumlah uang yang diterima perusahaan yang bisa jadi uang tersebut lebih besar dari modal awal atau malah lebih kecil dari modal awal.

2. 2. 3. 3 Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Pendapat dari Mulyadi (2014) laba dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut ini :

1. Biaya

Biaya sendiri dapat mempengaruhi besarnya laba karena biaya dikeluarkan untuk memperoleh atau memproduksi barang yang dihasilkan akan mempengaruhi besarnya harga jual produk.

2. Harga jual

Setiap perusahaan mempunyai harga jual produk sendiri-sendiri yang mana harga jual tersebut mempengaruhi besar kecilnya volume penjualan dari setiap perusahaan.

3. Volume penjualan

Semakin besar volume penjualan maka semakin besar pula volume produksinya begitu pula sebaliknya semakin kecil volume penjualan semakin kecil juga volume produksi, dalam hal ini akan berpengaruh terhadap biaya produksi yang dikeluarkan.

Selain itu, pendapat Abdul Halim (2013) menyatakan bahwa laba dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini :

1. Biaya

Sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dari sebuah usaha yang mana biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi besarnya harga jual produk.

2. Harga jual

Besar kecilnya volume penjualan dari sebuah produk akan mempengaruhi besarnya harga jual produk.

2. 2. 3. 4 Klasifikasi laba

Pendapat yang dikemukakan oleh Chariri (2016) klasifikasi laba adalah sebagai berikut :

1. Laba kotor (*Gross Profit*)
2. Laba operasi (*Operating Profit*)
3. Laba Bersih (*Net income*)

2. 2. 3. 5 Indikator laba bersih

Menurut KBBI indikator merupakan suatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan. Pendapat Kasmir (2015) laba bersih dihitung menggunakan rumus :

$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak penghasilan}$

Keterangan :

Laba sebelum pajak : laba operasi ditambah hasil usaha dan dikurang biaya diluar operasi biaya.

Pajak penghasilan : pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya berguna sebagai bahan acuan untuk mengerjakan penelitian. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan laba bersih :

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
1.	Kartini (2017)	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)	Pendapatan usaha dan Biaya operasional	Laba bersih	Analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinitas, uji nearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis (uji t dan uji f).	Biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional dan pendapatan berpengaruh simultan terhadap laba bersih sebesar 0,212 atau sebesar 21,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian.
2.	Rahmawati, F., Sari, Y. K. E., & Sopian, D. (2021)	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur	Biaya operasional	Laba Bersih	Statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi sederhana, analisis regresi	Biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih dengan besarnya kontribusi 0,557 atau 55,7% sisanya dipengaruhi

		Purwakarta Periode 2012-2019)			linier sederhana, uji koefisien determinasi, uji signifikan (uji t).	oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.
3.	Iqbal Satria Ananda & Mariaty Ibrahim (2023)	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Putra Teknindo Inspection Pekanbaru	Pendapatan usaha dan biaya operasional	Laba bersih	Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji t, uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi (uji R ²).	Pendapatan usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap laba bersih, secara simultan pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh secara signifikan.
4.	Saripah & Harahap (2021)	Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang	Biaya Operasional dan Penjualan	Laba bersih	Analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t dan uji f)	Biaya operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba

		Tercatat di BEI Tahun 2012-2019				bersih, serta biaya operasional dan penjualan memiliki pengaruh secara simultan terhadap laba bersih .
5.	Mutiara, P. (2022)	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)	Pendapatan dan biaya operasional	Laba bersih	Uji statistik deskriptif, uji normalitas, Uji Multikolineritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f	Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, serta pendapatan dan biaya operasional secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap laba bersih.
6.	Wulandari, M. A. (2017)	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Studi Kasus PT Garuda Indonesia	Pendapatan dan biaya operasional	Laba bersih	Analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroske	Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih, Biaya operasional memiliki pengaruh negatif terhadap laba

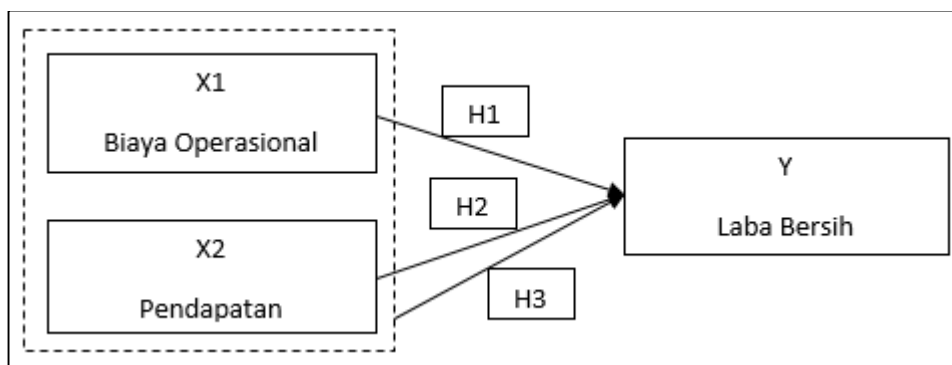
		Tbk			dastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi berganda (R2), uji hipotesis (uji t dan uji F).	bersih, secara serentak pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.
7.	Fathony & Wulandari (2020)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Perkebunan Nusantara VIII	Biaya produksi dan biaya operasional	Laba bersih	Regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t dan uji f).	Biaya produksi tidak memiliki pengaruh, biaya operasional memiliki pengaruh, biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh secara serentak.
8.	Nur et al., (2020)	Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih	pendapatan usaha, volume penjualan dan biaya operasional	Laba bersih	Deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji f, uji t, koefisien determinasi	Biaya operasional berpengaruh secara signifikan sedangkan pendapatan usaha dan volume penjualan tidak memiliki

		Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018			si.	pengaruh secara signifikan.
9.	Natanagara & Terawati(2023)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman (Studi kasus Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)	Biaya operasional	Laba	Uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas) , uji analisis data (regresi linear, koefisien korelasi <i>pearson product moment</i> , koefisien determinasi, uji hipotesis).	Biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap laba yakni sebesar 0,814.

Sumber:Data Diolah, 2024

D. Kerangka Pikir

Hayati (2020) mengatakan bahwa kerangka pikir adalah sebuah proses dalam melakukan pengaturan dalam melakukan penyajian pernyataan dalam penelitian dan membantu penyelidikan atas permasalahan yang menyajikan permasalahan dan penyebab peneliti melaksanakan studi penelitian tersebut. Kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Sesuai dengan gambar kerangka pikir diatas, maka dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai berikut :

Variabel bebas :

1. Biaya operasional (X1)
2. Pendapatan (X2)

Variabel terkait :

1. Laba bersih (Y)

E. Hipotesis

Menurut Hartati (2019), Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara yang sifatnya belum final, jawaban sementara, dugaan sementara, yang merupakan konstruk

penelitian terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis untuk penelitian ini menurut peneliti sebagai berikut ini :

1. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.

Menurut hasil penelitian Rudianto (2009) biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan produk dan proses distribusi produk merupakan pengertian dari biaya operasional. Dari penjelasan tersebut biaya operasional merupakan biaya yang digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis yang sedang berlangsung. Biaya operasional yang mengalami perubahan maka akan berpengaruh terhadap besarnya laba bersih yang didapatkan suatu perusahaan. Besar kecilnya biaya yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap laba yang diterima perusahaan. Jika menginginkan laba yang diperoleh besar maka biaya operasional yang dikeluarkan harus kecil sedangkan jika biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan besar maka laba yang diperoleh perusahaan juga semakin kecil. Agar memperoleh laba yang besar perusahaan harus menekan pengeluaran biaya operasional. Jumlah laba yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kondisi suatu perusahaan. Informasi tentang kondisi perusahaan ini akan berguna untuk pihak investor atau pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Teori sinyal menggambarkan sinyal positif dan sinyal negatif, sinyal positif berupa informasi penurunan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan berarti perusahaan efektif dan efisien dalam penggunaan biaya operasional untuk meningkatkan laba yang diperoleh sedangkan sinyal negatif berupa peningkatan biaya operasional yang berarti laba yang diperoleh perusahaan menurun sebab biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar. Dengan demikian perusahaan harus memberikan sinyal positif agar perusahaan memperoleh kepercayaan investor atau pengguna laporan keuangan dan mengurangi resiko penurunan laba. Dalam penelitian Kartini (2017) biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Berdasarkan penjelasan ini, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga biaya operasional akan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.

Menurut Sochib (2018) pendapatan adalah kas masuk dari aktivitas yang ditimbulkan dari penjualan barang atau penjualan jasa yang dilakukan perusahaan selama satu periode. Dalam hal ini semakin banyak pendapatan yang akan diterima maka akan berpengaruh terhadap jumlah laba bersih yang diterima perusahaan. Pendapatan yang diterima perusahaan semakin besar maka jumlah laba bersih yang diterima juga banyak dan jika labanya kecil itu karena pendapatannya juga kecil. Besar kecilnya laba yang diterima perusahaan akan berpengaruh terhadap kondisi sebuah perusahaan. Dalam hal ini manajemen harus mempertahankan kinerja perusahaan agar laba yang diperoleh terus meningkat. Dengan adanya laba perusahaan yang terus meningkat akan menarik investor untuk melakukan investasi. Teori sinyal itu ada 2 yakni sinyal positif dan sinyal negatif, sinyal positif berarti pendapatan perusahaan meningkat dalam hal ini laba yang dihasilkan juga meningkat, jika pendapatan meningkat perusahaan efektif dan efisien dalam melakukan penjualan. Sedangkan sinyal negatif berarti pendapatan perusahaan menurun dan laba yang dihasilkan juga menurun dalam hal ini perusahaan kurang efektif dan efisien dalam melakukan penjualan atau karena ada masalah lain seperti persaingan. Dengan adanya hal ini perusahaan harus memberikan sinyal yang positif agar mendapat kepercayaan investor atau pengguna laporan keuangan lainnya dan terhindar dari kerugian. Menurut penelitian Wulandari (2017) pendapatan berpengaruh secara positif terhadap laba bersih suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan ini, hipotesis dalam penelitian ini :

H2 : Diduga pendapatan akan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.

3. Pengaruh biaya operasional dan pendapatan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.

Biaya operasional dan pendapatan disebut juga sebagai pengeluaran dan penerimaan yang dihasilkan perusahaan untuk tercapainya keuntungan/laba pada sebuah perusahaan. Jika perusahaan tidak mengontrol jumlah biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima maka hasilnya perusahaan akan terkena

dampaknya. Biaya operasional dan pendapatan dapat memberikan sinyal kepada para investor, pengguna laporan keuangan, masyarakat, dan lain-lain untuk mengetahui kondisi perusahaan apakah layak untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Sinyal yang dihasilkan dapat berupa sinyal negatif dan sinyal positif, sinyal positif jika biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih, sedangkan sinyal negatif jika biaya operasional dan pendapatan tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Menurut penelitian dari Iqbal Satria Ananda & Mariaty Ibrahim (2023) pendapatan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Berdasarkan penjelasan ini, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Diduga biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui hipotesis dan permasalahan pada penelitian ini mengenai Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Triwulan 1-4 Tahun 2016-2023), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan yang tercatat di BEI PT Unilever Indonesia Tbk triwulan 1-4 tahun 2016-2023.
2. Pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan yang tercatat di BEI PT Unilever Indonesia Tbk triwulan 1-4 tahun 2016-2023.
3. Biaya Operasional dan pendapatan berpengaruh secara serentak terhadap laba bersih pada perusahaan yang tercatat di BEI PT Unilever Indonesia Tbk triwulan 1-4 tahun 2016-2024.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diajukan saran sebagai berikut ini :

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menambahkan variabel independen atau menambahkan informasi lainnya sehingga dapat diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan variabel tambahan lainnya. Hal ini digunakan agar mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Bagi perusahaan pengeluaran biaya operasional harus dilakukan secara efektif dan efisien agar mendapatkan laba bersih yang lebih maksimal dan juga perusahaan memperhatikan biaya yang digunakan agar dapat meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, B. S. dan M. S. K. (2013). *Akuntansi Manajemen*. BPFE.
- Ahdiat, A. (2024). *Terdampak Boikot, Penjualan Unilever Indonesia Turun pada 2023*. [Www.Databoks.Katadata.Co.Id. https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/bdeb41289d0a652/terdampak-boikot-penjualan-unilever-indonesia-turun-pada-2023](https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/bdeb41289d0a652/terdampak-boikot-penjualan-unilever-indonesia-turun-pada-2023)
- Arief Sugiyono, I. T. (2015). *Akuntansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. PT Grasindo.
- Atika Rahmi, F. D. S. W. (2023). *Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Perindustrian*. Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi.
- Brigham, Eugene F, J. F. H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempatbelas Jilid Dua*. Salemba Empat.
- Chariri, G. &. (2016). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Christian Ham dkk, F. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 629–630.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Fitrihartini, A. (2015). *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer Indonesia.
- Fraser, L. M. dan O. A. (2018). *Memahami Laporan Keuangan*. Indeks.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (P. P. Harto (ed); V)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, M. M. H. dan A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKP.
- Harahap, S. (2011). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. PT Raja Gafindo Persada.

- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. CV Andi Offset.
- Hartati, I. N. dan S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. ISBN Media Sahabat.
- Hayati, R. (2020). *Pengertian Kerangka Pikir Menurut Para Ahli*. <https://penelitianilmiah.com/pengertiankerangka-berpikir-menurut-para-ahli/>
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Komprehensive Edition*. In *Analisis Laporan Keuangan*.
- Indria, M. (2018). *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Selular di Grapari Mitra Krakatau)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Iqbal Satria Ananda, & Mariaty Ibrahim. (2023). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Putra Teknindo Inspection Pekanbaru. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(2), 406–418. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v9i2.1527>
- J.Keown, Arthur, John D.Martin, D. (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid I*. PT Indeks.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kartini, T. (2017). *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasiional Terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Brusa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. 1(2), 63–76.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Kauangan*. PT Raja Gafindo Persada.
- Kompas.com. (2024). *Imbas Boikot, Penjualan Unilever di Indonesia Turun 15 Persen*. [Www.Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2024/02/10/113000726/imbas-boikot-penjualan-unilever-di-indonesia-turun-15-persen](https://money.kompas.com/read/2024/02/10/113000726/imbas-boikot-penjualan-unilever-di-indonesia-turun-15-persen)
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermidate)*. Universitas Brawijaya.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya Edisi Kelima Cetakan Keduabelas*. UPP STIM YKP.

- Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 244. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.396>
- Natanagara, D., & Terawati, M. T. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia). *Prosiding*, 6681(6), 65–72.
- Nur, F. J., Pitriani, N., Haryanti, P., Nur, R. C., Adriansyah, T., & Suropto. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Prosiding Webinar Nasional*, 1, 14–20.
- Nurdiansyarani, R. E. (2023). *Boikot Produk Israel Meningkatkan, Usaha dan Bisnis Indonesia Potensi Kena Dampak*. Unairnews. <https://unair.ac.id/boikot-produk-israel-meningkat-usaha-dan-bisnis-indonesia-potensi-kena-dampak/>
- Ony, D. (2012). *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu.
- Rahman, M. A. (2024). *Aksi Boikot Israel, dari Maroko hingga Malaysia*. Www.Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/opini/2024/05/09/aksi-boikot-israel-dari-maroko-hingga-malaysia>
- Rahmawati, F., Sari, Y. K. E., & Sopian, D. (2021). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta. *Jurnal Bisnis*, 9(1), 75–85. https://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2021/8-2021-yuliana_dede_fera.pdf
- Rampersad, H. K. (2003). *Total Performance Scorecard*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rudianto. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Grasindo.
- Saputra, A. (2003). *Penganggaran Perusahaan*. BPFE.
- Saripah, E., & Harahap, M. N. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2).
- Simamora, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo.
- Sochid. (2018). *Pengantar Akuntansi I*. Deepublish.

- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D Edisi 2019*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suhardi, Avicennia Vindy Fitriana, A. I. (2023). *Teori Akuntansi*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sundari, R. (2018). *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Keramik yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Swastha, B. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Liberty.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Wulandari, M. A. (2017). Pendapatan dan Biaya Operasional dan pengaruh keduanya terhadap Laba Bersih perusahaan pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2006-2015. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1(4), 248–253.
- www.ocbc.id. (2023). *Biaya Operasional: Komponen, Jenis-Jenis, dan Cara Menghitung*. Wwww.Ocbc.Id.
<https://www.ocbc.id/id/article/2023/09/22/biaya-operasional-adalah>